

ABSTRAKS

Kegiatan pembangunan suatu wilayah tidak dapat lepas dari kebutuhan bahan tambang, terutama yang diperlukan sebagai bahan baku bangunan seperti pasir dan batu (sirtu), yang didapatkan/digali dari sungai atau daerah dekat sungai baik, dengan izin ataupun tanpa izin dalam pengambilannya. Dengan semakin meningkatnya pembangunan di Kabupaten Kebumen, maka kebutuhan pasir dan batu juga meningkat tajam, yang berakibat pada tingginya aktivitas penambangan terutama di sepanjang Sungai Luk Ulo.

Kegiatan penambangan baik skala kecil maupun skala besar yang dilakukan di Daerah Aliran Sungai Luk Ulo sejauh ini telah menimbulkan banyak dampak, baik dampak negatif maupun dampak positif. Dampak negatif berupa rusaknya ekosistem sungai, kerusakan bangunan sungai dan jalan, serta turunnya kualitas lingkungan akibat pencemaran udara sehingga meningkatkan jumlah penderita ISPA. Tetapi harus diakui juga bahwa dengan adanya aktifitas penambangan ini terdapat juga manfaat positif yang didapat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen, antara lain adalah penyerapan tenaga kerja. Kegiatan penambangan telah mampu menampung cukup banyak tenaga kerja lokal dan mendukung kegiatan pembangunan di Kabupaten Kebumen khususnya dan kabupaten sekitar pada umumnya. Serta telah memberikan kontribusi terhadap APBD Kabupaten Kebumen berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pajak mineral bukan logam dan batuan yang juga tidak sedikit.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan valuasi ekonomi manfaat dan valuasi ekonomi kerugian dari kegiatan penambangan di sepanjang Sungai Luk Ulo serta dampak nya terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah aliran Sungai Luk Ulo. Hasil perhitungan nilai total manfaat ekonomis kegiatan penambangan sebesar Rp.41.867.240.000,00 serta nilai total dampak kerusakan lingkungan dari kegiatan penambangan sebesar Rp.34.309.143.000,00. Sehingga nilai selisih manfaat dan dampak lingkungan kegiatan penambangan yang bernilai Rp.7.558.097.000,00 menunjukkan bahwa dampak positif dari kegiatan penambangan lebih besar dibandingkan dengan dampak negative yang ditimbulkan dan nilai benefit cost ratio (BCR) sebesar 1,22 sehingga kegiatan penambangan layak secara ekonomi.

Dari hasil uji parsial (t) dan uji simultan (F) dengan regresi linear berganda terhadap pengaruh kegiatan pertambangan terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar daerah aliran sungai Luk Ulo di ketahui bahwa kegiatan penambangan dengan variabel kesempatan kerja dan dampak lingkungan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 16,3%. Yang artinya bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh Kesempatan Kerja dan Dampak Lingkungan, sedangkan sisanya 83,7% (100% - 16,3%) disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Valuasi Ekonomi Manfaat, Valuasi Ekonomi Kerugian, Kesempatan Kerja, Dampak Lingkungan, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRAKS

Development activities nowadays can not be separated from the need of minerals, such as sand and stone from rivers or the area around the river. With the increasing development in Kebumen, the need for sand and stone also increase significantly, these resulted many high mining activities along Luk Ulo river . The mining activity has caused negative impacts and positive impacts. The negative impact is destruction of ecosystems, river streams and road building damage, and the decrease of the environment quality due to air pollution which increasing the number of patients with respiratory infection. But we must acknowledge that the presence of mining activities, also has positive benefits gained by the Local Government of Kebumen, such as is the the access to the mining employment, and also has contributed to the local budget of Kebumen (PAD).

Using a quantitative approach, to calculate the value of the benefits and value of economic losses from mining activities. Indicator variable value of benefits from mining activities is to approach the original income (PAD) from local taxes for nonmetallic mineral mining and rock and approach Community Income is income earned directly by the people involved in mining activities. Indicator variable value losses from mining activities is to approach the cost of treatment / healing people and counting the cost of repairs of resources that were damaged by mining activities which include the cost of repairing damage to roads, bridges and cliffs / gabion.

The result of the calculation of the total value of the economic benefits of mining activities is Rp41.867.240.000,00 and the total value of environmental damage from mining activities amounting Rp48.966.557.143,00. So the value of the difference between the benefits and environmental impacts of mining activities worth Rp (7,099,317,143.00). this number shows that the negative impact of mining activities is greater than the positive impact generated and the value of Benefit Cost Ratio (BCR) of 0.86, which means mining activities in the area around the River Luk Ulo otherwise not be economically viable.

Keywords: Economic Valuation of Benefits, Economic Valuation Losses, Benefit Cost Ratio (BCR).